

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesuksesan perusahaan *ride sharing* di Indonesia yaitu Gocar dan Grabcar dikarenakan mereka memberikan kemudahan bagi masyarakat, sehingga layanan yang mereka berikan memberikan efek domino. Semakin besar pengguna memesan pengantaran ke suatu tempat menggunakan aplikasi tersebut maka semakin besar juga keuntungan yang dapat didapat pengemudi taksi daring karena adanya *demand* yang besar. Sehingga peneliti dapat mengkategorikan menjadi beberapa faktor pendorong seseorang menjadikan profesi pengemudi taksi daring sebagai pekerjaan utama antara lain: (1) melihat pada hasil yang didapat, (2) fleksibilitas jam kerja, beberapa menjadikan Gojek sebagai pekerjaan sampingan yang menghasilkan tambahan pendapatan, (3) ajakan teman, (4) status pekerjaan, (5) tambah teman, (6) sistem kerja, (7) kebutuhan akan pekerjaan.

Kepribadian wirausahawan adalah bagian inti dari kehidupan berwirausaha dan memiliki prinsip bahwa sikap dan kepribadian dapat ditampilkan oleh sifat, karakter, dan watak seseorang yang mempunyai kemauan dalam mewujudkan sebuah pendapat inovatif kedalam dunia rill secara kreatif. Pada penelitian ini, pengemudi taksi daring yang telah dilakukan wawancara memiliki kecocokan dengan dugaan

peneliti bahwa dalam keseharian mengemudi, mereka memberikan pelayanan yang berkesan bagi para pengguna. Tindakan tersebut memberikan efek bagi pengemudi yaitu memperoleh penilaian yang tinggi dalam performanya, sehingga pengemudi memperoleh kompensasi berupa tambahan pendapatan berasal dari bonus yang diberikan oleh perusahaan taksi daring tersebut. Pada penelitian ini telah dibuktikan bahwa rumusan masalah yang berkaitan dengan Kepribadian Wirausaha pengemudi taksi daring telah terbukti.

Menjawab dari rumusan penelitian yang menyatakan bahwa pengemudi taksi daring memberikan nilai kepada pengguna dibuktikan dengan penilaian dari pelanggan supaya memastikan layanan yang mereka berikan adalah yang terbaik. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan analisis data yang menyimpulkan bahwa penilaian dapat diukur berdasarkan (1) performa, (2) penilaian yang didapat dari pengguna, dan (3) pencapaian sasaran. Performa adalah penilaian yang didasarkan pada pelayanan kepada pengguna yang dilihat dari respon pengemudi terhadap permintaan pengantaran oleh pengguna.

5.2 KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatas hanya kepada pengemudi taksi daring yang dikelola oleh individu atau personal, tanpa menggunakan taksi daring yang secara organisasi lebih terstruktur dan berpengalaman seperti taksi daring *blue bird* atau taksi bandara yang telah berkerjasama dengan Grabcar.

5.3 SARAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menarik untuk diteliti dan diharapkan kedepan banyak peneliti yang melakukan penelitian sejenis supaya memberikan pemahaman yang lebih beragam. Terdapat banyak potensi permasalahan yang belum terlingkup dalam penelitian ini misalnya terkait dengan bagaimana apabila terdapat potensi konflik yang muncul antara pengemudi taksi daring dengan perusahaan *platform ride sharing* atau berkaitan dengan kejadian dilapangan bahwa ternyata masih terdapat golongan masyarakat yang membenturkan dengan penyedia moda transportasi taksi konvensional, kompetisi antar sesama dan dengan moda transportasi lain.

Implikasi penelitian ini yaitu dapat memberikan pemahaman kepada Kementerian Perhubungan sebagai pemangku kebijakan, Perusahaan sebagai induk dari pengemudi taksi daring, dan masyarakat sebagai pengguna layanan bahwa terdapat banyak kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan bagi Gocar dan Grabcar kedepannya. Penelitian ini juga melihat adanya kelemahan regulasi terhadap perusahaan taksi daring baik terkait operasional maupun aturan tenaga kerja, perlunya safety regulasi dikarenakan populasi Gocar dan Grabcar yang tumbuh pesat dan kecepatan layanan. Dari sisi manajemen perusahaan juga perlu memperhatikan proporsi jumlah pengemudi dan peningkatan performa pelayanan.

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan Gojek dan Grab harus melihat keadaan di lapangan bahwa para pengemudi Gocar dan Grabcar memiliki performa dan kualifikasi yang baik adalah mereka yang menjadikan Gojek dan Grab sebagai karir utama. Sehingga mereka fokus memberikan layanan prima kepada pengguna dan meningkatkan
2. Para pengemudi taksi daring harus diberikan *reward* apabila telah loyal kepada perusahaan, dan sebaliknya dalam jangka waktu tertentu
3. Kementrian Perhubungan sebagai penentu kebijakan harus memberikan ruang kemudahan dan kebebasan bagi para pengemudi taksi daring yang loyal karena mereka juga membantu peran Kementrian Perhubungan dalam menyelenggarakan angkutan khusus kepada masyarakat.
4. Bagi akademisi, penelitian kedepannya diupayakan untuk menambahkan sampel yang berasal dari taksi daring non individu atau personal, seperti taksi blue bird dan taksi bandara yang telah berasosiasi dengan Grabcar.